

**PENGARUH KOMPETENSI DAN PELATIHAN GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IX TP. 2015/2016 DI SMP SWASTA YAYASAN  
PERGURUAN NASIONAL ETISLANDIA MEDAN**

Oleh :

**R.L.Holmes Parhusip**

Dosen FKIP Universitas Quality

Email : hallmars@yahoo.co.id

**Abstrak**

Kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Pelatihan adalah suatu kegiatan dari perusahaan yang bermaksud untuk dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dari para pegawai sesuai dengan keinginan dari perusahaan yang bersangkutan. Hasil Belajar adalah merupakan cerminan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar yang diikutinya.

Populasi di dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru pada SMP Swasta Yayasan Perguruan Nasional Etislandia Medan, dengan besar sampel yang diambil sebanyak 50 orang. Dari hasil uji validitas sebagai uji coba untuk variabel X1,X2, dan Y terlihat bahwa seluruh butir item kuesioner adalah valid, sehingga keseluruhan butir item kuesioner variabel X1,X2,dan Y pada penelitian sesungguhnya tidak ada yang gugur. Dari hasil uji reliabilitas sebagai uji coba untuk variabel X1,X2, dan Y terlihat bahwa konstruk pertanyaan faktor variabel X1,X2, dan Y adalah sangat reliabel. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa tingkat kecenderungan responden dalam menjawab kuesioner untuk variabel X1 adalah Tinggi, untuk variabel X2 adalah Sangat Tinggi, dan untuk variabel Y adalah Cukup/Sedang.

**Kata Kunci : Kompetensi, Pelatihan, Hasil Belajar**

**Abstract**

*Competence is the ability to implement something that is obtained through education and training. The training is an activity of a company that intends in order to improve and develop the attitudes, behaviors, skills and knowledge of employees in accordance with the desire from the companies concerned. The results study of are a reflection of the success of of students in participating the process of learning that followed.*

*The population in this research is the whole a teacher at the National Junior College Foundation Private Etislandia Medan, with large samples taken of 50 people. Validity of test results as a test run for the variables X1, X2, and Y be seen that the whole grain questionnaire items is valid, so the whole grain questionnaire items variables X1, X2, and Y in the study actually no one autumn. The results of the reliability test on a trial for the variables X1, X2, and Y appears that constructs question variable factors X1, X2, and Y is very reliabel. Based on the results of a frequency distribution known that the tendency of the respondents in answer to of questionnaires for the variables X1 is High, for variable X2 is Extremely High, and to the variable Y is Quite / Medium.*

**Keyword : Competence, Training, Result Study**

---

**I. Pendahuluan**

**1.1. Latar Belakang Masalah**

Kata kompetensi mengacu kepada kemampuan melaksanakan

sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Kompetensi menunjuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk

memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas di kantor. Dikatakan rasional karena kegiatan kerja mempunyai arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam perusahaan. *Performance* perilaku nyata dalam arti tidak hanya diamati, tetapi juga meliputi.

Pelaksanaan pelatihan bagi guru merupakan tanggung jawab setiap pimpinan di dalam suatu sekolah. Dengan adanya pelatihan yang baik, terarah serta intensif, maka diharapkan ke dalam pelaksanaan kerja sehari-hari sehingga tenaga kerja dapat berdaya dan berhasil secara maksimal.

Seorang siswa akan belajar karena suatu keinginan yang ingin dicapainya. Belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku dalam wujud pengetahuan dan kecakapan baru. Pengetahuan dan kecakapan baru itu senantiasa diharapkan orang sebagai hasil dari belajar yang dilakukan. Hal terpenting untuk dapat mengetahui hasil dari proses adalah dengan mengetahui hasil belajar siswa. Karena hasil belajar merupakan hal yang paling menentukan dalam melanjutkan, mengikuti dan meningkatkan kegiatan belajar lainnya. Suatu hasil belajar yang dicapai oleh seorang siswa akan menjadi landasan berpijak di dalam peningkatan kegiatan belajar selanjutnya, sehingga apa yang telah dicita-citakan berhasil.

Berdasarkan beberapa hal yang telah dipaparkan di atas maka penulis merasa tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian mengenai Kompetensi dan Pelatihan dalam pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa. Sehingga hal tersebutlah yang melatarbelakangi penulis untuk memberikan judul pada penelitian ini yakni : "Pengaruh Kompetensi dan Pelatihan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX TP. 2015/2016 di SMP Swasta Yayasan Perguruan Nasional Etislandia Medan".

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang dikaji didalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi terhadap Hasil Belajar Siswa?
2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan Pelatihan terhadap Hasil Belajar Siswa
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi dan Pelatihan secara bersama-sama atau simultan terhadap Hasil Belajar Siswa?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan pada perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini diarahkan untuk mengetahui :

1. Ada atau tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi terhadap Hasil Belajar Siswa
2. Ada atau tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan Pelatihan terhadap Hasil Belajar Siswa
3. Ada atau tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi dan Pelatihan secara bersama-sama atau simultan terhadap Hasil Belajar Siswa

## II. Metode Penelitian

### 2.1. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Swasta Yayasan Perguruan Nasional Etislandia Medan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam jangka waktu selama 7 bulan Maret 2016 sampai dengan September 2016.

### 2.2. Populasi Penelitian

Sampel penelitian ini yang menjadi populasinya adalah keseluruhan

guru pada SMP Swasta Yayasan Perguruan Nasional Etislandia medan berjumlah 50 orang.

### 2.3. Sampel Penelitian

Sampel menurut Arikunto (2003) adalah: Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sample.

Sampel di dalam penelitian ini diambil sebanyak 30 orang dari total jumlah populasi, yang bersedia menjadi responden, yang pengambilannya ditentukan dengan menggunakan teknik simple random sampling (metode penarikan sampel acak sederhana). Teknik ini menghasilkan sampel yang membelikan peluang sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

### 2.4. Variabel Penelitian dan Definisi

#### Operasional.

Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek), dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategor (Suwarno,2005). Variabel dapat digolongkan ke dalam 2 jenis yakni:(1) variabel bebas (X) adalah variabel yang nilainya dipergunakan untuk meramalkan atau memperkirakan, dan (2) variabel terikat (Y) adalah variabel yang nilainya diperoleh dari hasil peramalan / perkiraan dari variabel bebas (X).

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa di dalam penelitian ini ada tiga variabel yang akan diteliti. Ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.
2. Pelatihan adalah suatu kegiatan dari perusahaan yang bermaksud untuk dapat memperbaiki dan

mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dari para pegawai sesuai dengan keinginan dari perusahaan yang bersangkutan.

3. Hasil Belajar adalah merupakan cerminan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar yang diikutinya.

### 2.5. Desain Penelitian.

Desain penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis survey korelasional. Menurut Arikunto (1985:47) penelitian korelatif di lapangan diawali dengan pelaksanaan uji coba instrumen. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyusun terlebih dahulu instrumen angket / kuesioner dimana ketepatan instrumen sangat dibutuhkan dalam penelitian, oleh karena itu dalam penyusunannya peneliti terlebih dahulu mengadakan konsultasi dengan pembimbing. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian dengan kajian korelatif akan dapat memprediksi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi dan regresi.pendekatan analisisnya adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel melalui angka-angka (Arikunto, 1985:45). Jenis statistik yang dipakai adalah inferensial yaitu menggeneralisasikan hasil penelitian yang ada pada sampel bagi populasi (Iranto, 2004:65).

Desain instrumen penelitian untuk semua variabel menggunakan angket jenis tertutup dengan menggunakan skala 5 dari angket tertutup ini didasarkan pada pendapat Hadjar (1996) yang bahwa:

- 1) Bentuk ini cocok bila penelitian lebih menekankan respon kelompok secara umum

- 2) Waktu yang diperlukan untuk meresponnya relatif singkat
- 3) Membentuk subjek dalam menafsirkan butir yang diajukan sehingga mengurangi salah tafsir
- 4) Lebih mudah dalam pen-skor-an hasilnya dan efisien.

Menurut Tucman (1972:248), dimana jawaban diberi bobot 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan untuk pernyataan negatif dimana jawaban diberi bobot 1,2,3,4,dan 5.

Desain penilain skor terhadap angket/kuesioner yang dijawab dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

**TABEL 3.1**  
**Desain Kuesioner berdasarkan Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor Penilaian
a) Sangat Tidak Setuju (STS)	1
b) Tidak Setuju (ST)	2
c) Cukup (C)	3
d) Setuju (S)	4
e) Sangat Setuju (SS)	5

Sedangkan untuk desain angket/kuesioner sebagai indikator dari masing-masing variabel yang diteliti pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

**TABEL 3.2**  
**Desain Angket/kuesioner**

Variabel	Nomor Butir Kuesioner	Jumlah
Kompentensi Guru (X1)	1,2,,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Pelatihan Guru (X2)	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
Hasil Belajar Siswa (Y)	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
	Jumlah	30

## 2.6. Teknik pengumpulan Data.

Untuk membuat pernyataan atau kesimpulan tentang populasi, perlu diadakan penelitian terhadap populasi tersebut yang dapat dilakukan secara keseluruhan atau hanya sebagian saja (sejumlah sampel). Penelitian ini dilakukan bermaksud untuk mencari, mengumpulkan atau memperoleh data statistik.

Ditinjau dari cara mendapatkan data dan penggunaan data, maka sumber data didalam penelitian dikategorikan dalam 2 kelompok,yakni :

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian,yakni SMP Swata Yayasan Perguruan Nasional Etislandia medan.Data

tersebut dijarah melalui penyebaran kepada responden.

2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dengan melalui cara :

- a) Penelitian Lapangan (*Field Research*), dengan melakukan peninjauan langsung pada objek lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara: (1) Wawancara berstruktur, (2) Wawancara tidak berstruktur, merupakan wawancara lisan (spontan) yang dilaksanakan jika data yang diperlukan masih kurang lengkap, antara lain

seperti data tentang umum objek penelitian.

- b) Penelitian Kepustakaan (Library Research), yakni informasi-informasi yang telah disediakan oleh unit atau lembaga yang ada, buku bacaan, literatur, dan bahan perkuliahan atau dari sumber penelitian lain.

Untuk keperluan analisis, maka sumber data didalam penelitian ini dikategorikan ke dalam 2 kelompok, yakni:

1. Data Diskrit, adalah data yang diperoleh dengan jalan menghitung, seperti menghitung besarnya jumlah populasi dan besarnya sampel yang diajukan.
2. Data Kontinu, adalah data yang dapat mempunyai nilai yang terletak di dalam suatu interval atau data yang diperoleh berdasarkan derajat ketelitian tertentu.

## 2.7. Teknik Analisis Data.

Setelah data hasil kuesioner yang menyatakan setiap butir penyusun variabel X1, X2, dan Y adalah valid dan reliabel dikumpulkan, maka langkah berikutnya di dalam metode penelitian ini adalah teknik analisis data. Untuk keseluruhan mengolah dan menganalisis data di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 15.0 For Windows. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

### 2.7.1. Analisis Deskripsi Data.

Teknik analisis deskripsi yang menurut Hasan (2004) menjelaskan bahwa analisis deskripsi adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Atau dengan kata lain berfungsi untuk menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan yang menarik kesimpulannya

hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada. Analisis deskripsi data yg ditampilkan pada penelitian ini antara lain:

- a. Ukuran nilai pusat (yakni Kuartil, Rata-Rata, Median, Modus, dan Jumlah
- b. Ukuran dispersi (yakni standar deviasi, varians, range, minimum, maksimum, standar error mean)
- c. Grafik distribusi (yakni histogram)
- d. Kemencengan dan keruncingan kurva

### 2.7.2. Pengujian Hipotesis.

Pengujian hipotesis terhadap hubungan secara parsial variabel X1 dengan Y hubungan secara parsial variabel X2 dengan Y dilakukan dengan Uji Parsial (yaitu Uji t dengan 2 arah atau two-tailed) dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05).

Dengan Ketentuan Pengujian:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $H_0$  diterima) dan jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $H_a$  diterima)

Perhitungan hasil untuk pengujian hipotesis terhadap hubungan secara parsial variabel X1 dengan Y dan hubungan secara parsial variabel X2 dan Y, dapat dijelaskan pada lampiran 9.

Pengujian hipotesis terhadap hubungan secara bersama-sama atau simultan variabel X1 dengan variabel X2 dengan variabel Y dilakukan dengan Uji Serempak (yaitu Uji F) dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05), dengan ketentuan pengujian, jika:

Fhitung pada signifikansi tertentu  $<$  signifikansi  $\alpha$  (0,05), maka  $H_a$  diterima

Hitung pada signifikansi tertentu > signifikansi  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima

Perhitungan hasil untuk pengujian hipotesis terhadap hubungan secara bersama – sama atau simultan variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y$ , dapat dijelaskan pada lampiran 10.

### 2.7.3. Teknik Analisis Korelasi

Berdasarkan data tabel 1 pada lampiran 8 diketahui bahwa korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$  ( $r_{X_1Y}$ ) adalah sebesar 0,844. Hal ini berarti korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$  ( $r_{X_1Y}$ ) adalah sangat Kuat (sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.4). Besarnya kontribusi yang diberikan oleh  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah:

$$\begin{aligned} KD &= (r_{X_1Y})^2 \times 100\% \\ &= 0,844^2 \times 100\% \\ &= 71,234\%. \end{aligned}$$

Artinya:  $X_1$  memberikan kontribusi kepada  $Y$  sebesar 71,234% dari 100% kontribusi yang diharapkan. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 71,234\% = 28,766\%$ , adalah merupakan faktor pengganggu (*disturbance error*) atau dengan kata lain  $Y$  dapat dipengaruhi/ditentukan oleh faktor lain selain variabel  $X_1$ .

Korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$  ( $r_{X_2Y}$ ) adalah sebesar 0,922. Hal ini berarti Korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$  ( $r_{X_2Y}$ ) adalah sangat kuat (sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.4). Besarnya kontribusi yang diberikan oleh  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah :

$$\begin{aligned} KD &= (r_{X_2Y})^2 \times 100\% \\ &= 0,922^2 \times 100\% \\ &= 85,008\%. \end{aligned}$$

Artinya :  $X_2$  memberikan kontribusi kepada  $Y$  Sebesar 85,008% dari 100% kontribusi yang diharapkan.

Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 85,008\% = 14,992\%$ , adalah

merupakan faktor pengganggu (*disturbance error*) atau dengan kata lain  $Y$  dapat dipengaruhi / ditentukan oleh faktor lain selain variabel  $X_2$

Berdasarkan data tabel 2 pada lampiran 8 diketahui bahwa korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel  $Y$  ( $R_{X_1X_2Y}$ ) adalah sebesar 0,935. Hal ini berarti korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel  $Y$  ( $R_{X_1X_2Y}$ ) adalah sangat kuat (sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.4). Besarnya kontribusi yang diberikan oleh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  ( $R_{X_1X_2Y}$ ) adalah :

$$\begin{aligned} KD &= (R_{X_1X_2Y})^2 \times 100\% \\ &= 0,935^2 \times 100\% \\ &= 87,423\%. \end{aligned}$$

Artinya :  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama atau simultan memberikan kontribusi kepada  $Y$  sebesar 87,423% dari 100% kontribusi yang diharapkan. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 87,423\% = 12,578\%$ , adalah merupakan faktor pengganggu (*disturbance error*) atau dengan kata lain  $Y$  dapat dipengaruhi / ditentukan oleh faktor lain selain variabel  $X_1$  dan  $X_2$ .

### 2.7.4. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 9 diketahui bahwa pengujian hipotesis untuk hubungan  $X_1$  dan  $Y$  adalah sebagai berikut:

Karena: thitung (sebesar 10,902) > ttabel (sebesar 1,6772) Maka pernyataan hipotesis  $H_a$  diterima, yang berbunyi : “Ada hubungan yang signifikan Kompetensi Guru ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar Siswa ( $Y$ )”.

Sedangkan Penguji hipotesis untuk hubungan  $X_2$  dan  $Y$  berdasarkan

hasil perhitungan pada Lampiran sebagai berikut :

Karena :  $t_{hitung}$  (sebesar 16,498) >  $t_{tabel}$  (sebesar 1,6772) Maka pernyataan hipotesis  $H_a$  diterima, yang berbunyi :

“Ada hubungan yang signifikan Pelatihan Guru (X2) dengan Hasil Belajar Siswa (Y)”

## 2. Uji Serampak (Uji F)

Penelitian dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan sebesar 95% dan signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$  (0,05). Berdasarkan data hasil uji ANOVA table 1 pada Lampiran 10 diketahui bahwa nilai F sebesar 163,074 pada tingkat signifikan sebesar 0,000. karena :

$F_{hitung}(163,074)$  signifikansi (0,000), < signifikansi  $\alpha$  (0,05)

Hal ini berarti pernyataan hipotesis  $H_a$  diterima, yang berbunyi :

“Ada hubungan yang signifikan Kompetensi Guru (X1) dan Pelatihan Guru (X2) secara simultan dengan Hasil Belajar Siswa (Y).”

### 2.7.5. Pembahasan Hasil Penelitian.

Pada pembahasan hasil penelitian ini dijelaskan teknik analisis regresi antara variabel bebas ( X1 dan X2) terhadap variabel terikat ( Y), yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan di antara variabel – variabel dan berguna dalam menelaah hubungan 2 variabel atau lebih terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, sehingga dalam penerapannya lebih bersifat eksploratif.

### 2.7.6. Teknik Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan data tabel 1 pada Lampiran 11 dapat dijelaskan bahwa : Variabel bebas X1 yang di – input ke dalam variabel terikat Y dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed), karena metode yang dipakai adalah

single step ( enter) dan bukannya stepwise. Hasil tersebut digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi linier berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + e \rightarrow Y = -8,274 + 1,152X_1$$

Konstanta sebesar -8,274 menyatakan bahwa jika nilai  $X_1 = 0$ , maka nilai Y adalah sebesar - 8,274. Koefisien regresi sebesar +1,152 (karena bertanda positif), yang menandakan arah hubungan yang searah, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 point untuk variabel  $X_1$  akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 1,152. Dan sebaliknya, jika nilai variabel  $X_1$  turun sebesar 1 point maka nilai variabel Y juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 1,52.

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dan tingkat signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$  ( 0,05), maka untuk menguji signifikansi konstanta (a) pada model persamaan regresi linier berdasarkan tabel 1 Hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0$  : konstanta (a) tidak signifikan

$H_a$  : Konstanta (a) signifikan

Karena konstanta (a) memiliki nilai *Sig.* (0,053) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (0,05), maka disimpulkan untuk menerima  $H_0$  yang berarti konstanta (a) tidak signifikan. Untuk hubungan persamaan regresi linier antara  $X_1$  dan Y dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dan tingkat signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$  (0,05), maka untuk menguji signifikansi konstanta (a) pada model persamaan regresi linier berdasarkan tabel 2 pada lampiran 11 dapat dijelaskan sebagai berikut:

$H_0$  : Konstanta (a) tidak signifikan

$H_a$  : Konstanta (a) signifikan

Karena konstanta (a) memiliki nilai *Sig.* (0,562) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (0,05), maka disimpulkan untuk menerima  $H_0$

yang berarti konstanta (a) tidak signifikan.

#### Daftar Pustaka

- Alfonso, R.J.1982. *Instructional Supervision*. Boston: Allyn and Bacon.
- Arikunto, Suharsimi. 1985. *Prosedur Penelitian Kependidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Asrul. 2003. *Pengaruh Pengawasan Kepala madrasah Dan Kesejahteraan Terhadap Kepuasan Kerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Medan.*, Medan : Pusat Penelitian Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.
- Azwar, Saifuddin 1997. *Reliabilitas dan Validita.*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Beach D.S. 1993. *The Management of People at Work*. New York Mac. Millian.
- Cochran, William G.1974. *Sampling Technique.*, New Delhi : Eastern
- Dessler, Gary. 1995. *Managing Organization: In An Era of Change*. Foth Worth:The Dryden Press.
- Dessler. 1994. *Human Resource Management*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Dewanto dan Tarsis Tarmidji 2003. *Metode Statistika*. Yogyakarta : Liberty.
- Djaharuddin, 2006. Kontribusi Pelaksanaan Supervisi dan Kemampuan Koordinasi Kepala Madrasah Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Se- Kabupaten Aceh Tenggara. *Tesis* : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.
- Gibson, James L., John M Ivancevich dan James H. Donnely Jr.1986., *Organizations : Behavior, Structure & Proces.*, Texas : Business Publications.
- Griffin, Ricky W. 1987. *Management*. Boston : Houghton Mifflin.
- Hamalik, O. 1991, *Pendidikan Guru : Konsep dan Strategi*, Bandung: Mandar Maju.
- Haris, Ben.M.1975. *Supervisory Behavior in Education*. New Jersey: Prentice Hall-inglewood.
- Hoy, Wayne K. dan Forsyth, Patrick B. 1986. *Effective Supervision: Theory into Practice*. New York: Random House.
- Kast, Fremont. E. 1982. *Organisasi dan Manajemen* (M. Yasin, pent). Jakarta: Bina Aksara.
- Kasman, 2006. Kontribusi Sikap Inovatif dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Kepala Madrasah Tsanawiyah Se- Kabupaten Aceh Tenggara. *Tesis* : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.
- Luthans, Fred. 1976. *Organizational Behavior*. New York: McGraw Hill Book Company.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Neagley, Ross L & Evans, N Dean.1980. *Handbook for Effective Supervision of Instruction*. New Jersey:Prentice Hall.
- Pidarta, Made.1992. *Permikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins, Stephen P.1996. *Essentials of Organizational Behavior*. New Jersey : Prentice-Hall.
- Robbins, Stephen P.1990. *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications*. San Diego: Prentice Hall International.
- Sahertian, Piet. A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi*

- Pendidikan dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samosir, Lustani. 2000. "Kontribusi Pengetahuan Manajemen Sekolah dan Kemampuan Bekerjasama oleh Kepala SLTP Negeri terhadap Kinerja Mereka di Kabupaten Tapanuli Utara". Padang: *Tesis* : UNP.
- Santoso, Soengeng. 2000. *Problema Pendidikan dan Cara Pemecahannya*. Jakarta : Kreasi Pena Gading.
- Santoso, Singgih. 2001, *SPSS Versi 10 Mengelola Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta : Gramedia.
- Sergiovanni, Thomas J. Dan Starrat, Robert.J. 1983. *Supervision Human Perspectives*. New York: McGraw-Hill.
- Sharpin, Arthur., R. Wayne Mondy and Edwin B. Flippo.1988. *Management, Concepts and Practices*. United States : Allyn and Bacon.
- Siagian, S.P. 1998. *Manajemen Abad 21*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, S.P. 1995. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 1992. *Teknik Analisis Korelasi dan Regresi*. Bandung: Transito.
- Steers, RM. 1980. *Efektifitas Organisasi* (Terjemahan Magdalena Jamin), Jakarta: Erlangga.
- Soeprihanto, John.1998. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta : BPFE.
- Thoha, Miftah.1994. *Perilaku Organisasi* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Timpe, A. Dale.(1993). *Kinerja*. terjemahan Sofyan Cikmat, Jakarta : Gramedia Asri Media.
- Timpe, A, 1980. *Produktivitas.*, terjemahan Dimas Samudra Rum, Jakarta: Rand McNally College Publishing Company.
- Tuckman, Bruce W.1972. *Conducting Educational Research*, New York: Harcourt Brace Jovanovich Publishers
- Wahjosumidjo.2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Karya Grafindo Persada.